



Media: Koran Tempo

Hari: Senin

Tanggal: 13 Februari 2017

Halaman: 28

Yogya Perluas Koordinasi Komite Penyandang Disabilitas

YOGYA — Pemerintah Kota Yogyakarta memutuskan memperluas cakupan koordinasi Komite Perlindungan dan Pemenuhan Hak-hak Penyandang Disabilitas di kota ini. Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Hadi Muchtar, mengatakan rencana perluasan cakupan koordinasi dimaksudkan agar fungsi komite berjalan optimal.

"Selama tiga tahun terakhir, hanya ada beberapa lembaga dan satuan kerja perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta yang terlibat sebagai bagian koordinasi komite," kata Hadi Muchtar di Yogyakarta, kemarin. "Selama ini hanya Dinas Kesehatan, nantinya diperluas agar lebih optimal."

Hadi mengatakan, tanggung jawab memberikan pemenuhan dan perlindungan hak penyandang disabilitas tidak hanya merupakan tugas satu dinas, tapi juga perlu dukungan satuan kerja lainnya. Selain Dinas Kesehatan yang sudah jalan, perlu dukungan dari Dinas Pendidikan; Dinas Perhubungan; Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman; serta banyak dinas lain.

Menurut Hadi, jika semua dinas atau instansi di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta dan lembaga lain saling bekerja sama melakukan kegiatan

untuk penyandang disabilitas, upaya pemenuhan dan perlindungan hak para difabel bisa dilakukan dengan lebih baik.

Berdasarkan data terakhir, jumlah difabel di Kota Yogyakarta tercatat sebanyak 1.864 orang. Namun Hadi meyakini masih ada penyandang disabilitas yang belum terdata. "Tahun ini, kami akan melakukan pendataan lagi secara lebih terinci, termasuk kebutuhan mereka," katanya.

Di bidang kesehatan, penyandang disabilitas bisa memperoleh bantuan dari jaminan kesehatan khusus. Sejauh ini, fasilitas kesehatan gratis telah diterima melalui Jaminan Kesehatan Khusus. Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembayun Setyaning Astuti, menuturkan pemerintah daerah memfasilitasi para difabel agar mereka mudah mengakses fasilitas kesehatan.

Pada 2016, misalnya, ditargetkan 1.500 dari 28 ribu penyandang disabilitas di Yogyakarta sudah terlindungi. Pelayanan diberikan di Rumah Sakti Akademik UGM. "Pasien disabilitas mendapat pelayanan cek kesehatan secara menyeluruh, kesehatan mata, ortopedi, THT, pemberian alat bantu, dan rehabilitasi sosiologi," kata Pembayun.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005